

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan ini mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan dari Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompentensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember mempunyai 8 jurusan dan 22 prodi, salah satunya adalah Jurusan Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata. Jurusan ini mempunyai satu prodi yaitu Diploma 3 Program Studi Bahasa Inggris. Prodi ini memiliki tugas untuk menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang Bahasa Inggris yang berorientasi pada pembentukan kompetensi kerja, baik *softskills* maupun *hardskills* di bidang bisnis secara umum dan kepariwisataan secara khusus.

Agar dua kompetensi diatas dapat terbentuk, maka Politeknik Negeri Jember merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan dunia industri sesuai dengan bidang masing-masing. Salah satu kegiatan akademik yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan dalam kurun waktu 4 hingga 6 bulan pada semester 5. Kegiatan ini merupakan prasyarat wajib kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan berkerja di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Selama proses PKL, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan dan

keahlian yang telah didapatkan selama proses perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh pihak atau perusahaan penerima mahasiswa PKL.

Terdapat banyak tempat PKL yang disarankan oleh jurusan, diantaranya adalah perhotelan, tempat wisata, biro perjalanan, dan instansi pemerintah, yang relevan dengan jurusan. Tempat PKL yang dipilih oleh penulis adalah instansi pemerintah, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi

Alasan penulis memilih Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Banyuwangi karena pariwisata di Banyuwangi sangat berkembang pesat. Hal tersebut bisa dilihat dari jumlah wisatawan yang datang ke Kabupaten Banyuwangi yang mencapai 4.939.934 untuk wisatawan domestik dan 99.198 untuk wisatawan mancanegara di tahun 2018. Data tersebut diperoleh penulis dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Banyuwangi. Perkembangan pariwisata di Kabupaten Banyuwangi tak lepas dari peran pemerintah serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang memanfaatkan video digital dan jejaring sosial untuk mendukung promosi wisata, karena kedua media tersebut memiliki potensi besar sebagai inovasi promosi wisata sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Banyuwangi. Berbagai strategi selalu dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi dalam pembuatan video promosi wisata dengan memanfaatkan keindahan alam, keunikan budaya, keadaan sosial dan atraksi lainnya yang dimiliki dari setiap destinasi wisata di Kabupaten Banyuwangi dengan tujuan untuk menarik perhatian wisatawan. Pada kesempatan kali ini, penulis ikut berpartisipasi langsung dalam pembuatan video promosi Pantai Mustika di Kabupaten Banyuwangi. Selain dari alasan tersebut, penulis ikut berpartisipasi dalam pembuatan video promosi karena penulis ingin mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan yang diperoleh dari kampus, khususnya dari mata kuliah *Public Speaking* dan menerapkannya sebagai figuran dalam pembuatan video promosi tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Terdapat dua tujuan dan manfaat dalam pelaksanaan program PKL ini, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat

PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini di antaranya adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk Lokasi PKL:
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Penulis melakukan program Praktek Kerja Lapang (PKL) di salah satu instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 78 , Taman Baru Kecamatan Banyuwangi Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan PKL ini dilakukan sejak 2 September 2019 – 2 Januari 2020 atau kurang lebih 4 bulan. Kemudian, jadwal PKL disesuaikan dengan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi yang dilampirkan saebagai berikut.

Tabel 1.1 Jam kerja Dinas Pariwisata Banyuwangi

Hari	Jam Kerja	Keterangan
Senin	07.00 – 12.00 13.00 – 15.30	Memakai kemeja bebas disertai almamater
Selasa		Menggunakan kemeja warna hitam disertai almamater
Rabu		Menggunakan kemeja warna putih disertai almamater
Kamis		Menggunakan baju batik
Jum'at	06.30 – 11.00 13.00 – 14.30	Menggunakan kaos lapangan
Sabtu – Minggu	Libur	

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program PKL ini ada empat yaitu; praktik, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut ini:

a. Praktik

Data ini diperoleh dari dilakukannya PKL sesuai dengan aktivitas yang dilakukan di *Tourist Information Centre (TIC)*. Praktik ini dilakukan dengan cara mengaplikasikan langsung keterampilan berbicara terhadap wisatawan mancanegara yang membutuhkan informasi tertentu.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan lapang secara langsung yang dilakukan oleh mahasiswa terhadap setiap kegiatan yang dilakukan pada para pegawai pada saat jam kerja berlangsung.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai instansi terkait, yaitu sejarah instansi, struktur organisasi, visi dan misi instansi tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan pengambilan data berupa gambar yang dilakukan dalam setiap kegiatan *Tourist Information Centre* (TIC). Hal ini dilakukan sebagai bukti telah terlaksanakannya kegiatan tersebut.